



Nilai Luhur Pancasila dalam Pendidikan dan Kehidupan Masyarakat di Indonesia

M.Abdul Wahid Rizaludin ^{a, 1*}

^a Sekolah Menengah Pertama Amanatulloh, Indonesia

¹ rizalkenozi@gmail.com *

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 8 Agustus 2022;

Revised: 14 Agustus 2022;

Accepted: 27 Agustus 2022.

Kata-kata kunci:

Pancasila;

Nilai Pancasila;

Kampung Pancasila.

: ABSTRAK

Artikel ini ditulis untuk memberikan informasi bahwa nilai-nilai luhur dari kelima sila pada Pancasila itu benar adanya. Banyak dari masyarakat di Indonesia belum menerapkan nilai-nilai luhur dari Pancasila karena banyaknya tantangan di era sekarang ini. Artikel ini ditulis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan cara mengumpulkan data dari sumber jurnal, e-book dan artikel lalu dikaji dan dianalisis. Hasil dari analisis ditemukan adanya nilai Pancasila pada tingkat Pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pada tingkat sekolah dasar penerapan nilai dilaksanakan melalui kurikulum hingga kegiatan di lingkungan sekolah. Lalu, pada tingkat perguruan tinggi penerapan nilai Pancasila dilaksanakan melalui kegiatan bakti sosial. Pancasila juga ditemukan pada sebagian kelompok masyarakat di suatu kampung yang akhirnya dinobatkan menjadi Kampung Pancasila. Dengan adanya kampung Pancasila diharapkan menjadi inspirasi dan menjadi tanda bahwa Pancasila tidak hanya sebagai ideologi secara teori saja tetapi memang benar adanya di dunia nyata.

Keywords:

Pancasila;

Values of Pancasila;

Kampung Inggris.

ABSTRACT

The Noble Values of Pancasila in Education and Community Life in Indonesia. This article is written to provide information that the values of the Pancasila are true. Many people in Indonesia have not implemented the values of Pancasila because of the many challenges in this current era. This article is written using a descriptive qualitative method by collecting data from journals, e-books and articles and then reviewing and analyzing it. The results of the analysis found that values of Pancasila existed at the education level from elementary school to university. At the elementary school level the application of values is implemented through the curriculum to activities within the school environment. Then, at the tertiary level the application of Pancasila values is carried out through social service activities. Pancasila was also found in some community groups in a village which was eventually crowned Kampung Pancasila. With the existence of the Kampung Pancasila, it is hoped that it will become an inspiration and a sign that Pancasila is not only an ideology in theory but is true in real life.

Copyright © 2021 (M.Abdul Wahid Rizaludin). All Right Reserved

How to Cite : Rizaludin, M. W. (2022). Nilai Luhur Pancasila dalam Pendidikan dan Kehidupan Masyarakat di Indonesia. *Paidea : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 2(2), 50–54. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/paidea/article/view/1105>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Indonesia merdeka dengan dasar Pancasila tidak akan pernah tergantikan dari kedudukannya sebagai dasar negara Indonesia. Pancasila lahir dari perjuangan para founding fathers atas keinginan dari bangsa Indonesia untuk merdeka. Cita-cita dan harapan negara Indonesia juga tercantum di dalam kelima sila Pancasila. Pedoman dan arah bagi bangsa dan negara Indonesia juga terdapat di dalam Pancasila. Setiap aspek dalam negara Indonesia pun akan bersama-sama mewujudkan cita-cita dan harapan itu. Hal itu terlihat dari adanya implementasi dari tingkat pemerintahan hingga pada tingkat rakyat Indonesia yang ditandai dengan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai dari kelima sila dalam Pancasila merupakan nilai yang luhur karena diambil langsung dari karakter bangsa Indonesia itu sendiri sehingga langsung dapat diterima oleh masyarakatnya. Mulai dari sila pertama hingga sila kelima tentu mempunyai tempat tersendiri bagi masyarakat Indonesia. Nilai-nilai luhur pada tiap sila itulah sehingga membuat Pancasila itu lahir dan tetap eksis. Tentu Indonesia dan seluruh aspek pendukungnya akan tetap menjaga Pancasila.

Kelima sila dalam Pancasila dapat dan semestinya dijadikan pedoman dan landasan hidup bagi bangsa Indonesia. Tetapi pada akhirnya hambatan akan muncul seiring dengan adanya penerapan nilai Pancasila. Berbagai upaya untuk menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sudah bermunculan dari sejak lahirnya Pancasila. Mulai dari tingkat pendidikan hingga tingkat pemerintahan semua. Pada tingkat pendidikan banyak ditemukan nilai-nilai pancasila dalam muatan materinya (Sianturi dan Dewi, 2021). Tentu hal ini adalah gambaran umum yang baik bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila sudah diterapkan sejak dini.

Banyak dari warga di Indonesia sudah memahami arti dari Pancasila sehingga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Nurchahya dan Dewi, 2021). Hal ini juga menjadi tanda positif bagi bangsa Indonesia. Secara umum penerapan nilai Pancasila dapat dilihat pada kegiatan masyarakat yang menerapkan nilai-nilai Pancasila di dalamnya baik secara sadar maupun secara tidak sadar. Hingga akhirnya nilai-nilai Pancasila selalu tertanam seiring dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat.

Artikel ini bertujuan untuk memberitahu bahwa Pancasila sebagai pedoman dan landasan hidup bangsa Indonesia adalah benar adanya. Tanpa disadari nilai-nilai luhur dari Pancasila banyak dan mudah ditemui di dalam kehidupan sehari-hari. sehingga, dari sedikit penjabaran di atas, maka penulis tertarik untuk menulis dengan judul “Nilai Luhur Pancasila Dalam Pendidikan dan Kehidupan Masyarakat di Indonesia.”

Metode

Artikel ilmiah ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mana dilaksanakan dengan studi literatur. Studi literatur merupakan cara yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai data, teori, fakta, dan konsep lalu dikaji dan dianalisis secara mendalam. Sumber data untuk mendukung topik artikel diperoleh dari jurnal, ebook, dan artikel. Penulis menentukan tujuan dari artikel, mencari sumber referensi teori dan konsep pendukung, lalu mengkaji dan menganalisis teori dan konsep yang ditemukan, kemudian dikaitkan dengan implementasi pancasila dalam kehidupan sehari-hari di era sekarang ini (Albi dan Setiawan 2008).

Hasil dan Pembahasan

Pancasila adalah ideologi bangsa dan negara Indonesia seiring dengan berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pancasila juga dapat menjadi pedoman dan landasan hidup bagi bangsa dan negara Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila adalah luhur dan akan selalu relevan seiring berkembangnya dunia di era yang serba pesat saat ini. Tentu saat ini perjalanan Pancasila tidak

akan mudah sama seperti era sebelum sekarang. Berbagai kesalahan yang terlihat di negara ini dapat disimpulkan secara umum berasal dari tidak diterapkannya nilai-nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari (Sianturi dan Dewi 2021).

Terdapat banyak nilai yang dapat dijabarkan dari Pancasila. Nilai-nilai tersebut adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab (Budhiman 2017).

Upaya untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila pun akhirnya banyak dilaksanakan untuk menjaga agar Pancasila tidak pudar. Dimulai dari tingkat pendidikan, banyak ditemukan implementasi Pancasila (Fatimah dan Dewi, 2021). Cara yang dilakukan tidak hanya melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tetapi juga melalui mata pelajaran lainnya (Kartini dan Dewi, 2021). Implementasi yang dilakukan melalui mata pelajaran selain Pendidikan Kewarganegaraan dibentuk melalui RPP yang akan dilaksanakan saat pelajaran berlangsung.

Masih dalam dunia pendidikan tingkat sekolah dasar hingga menengah, upaya yang dilakukan untuk implementasi Pancasila dapat dilakukan pada tingkat kurikulum. Terdapat kurikulum prototype yang bernama Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dalam penerapannya ditemukannya bahwa belum semua sekolah menerapkan kurikulum prototipe ini (Rachmawati et al., 2022). Tetapi tentu saja itu bukan fakta buruk yang tidak perlu dilewatkan. Dengan banyaknya pedoman penggunaan kurikulum tersebut diharapkan mampu menghapus fakta buruk tersebut.

Selain diterapkannya Pancasila melalui jalur akademis atau intrakurikuler, terdapat juga penerapan Pancasila melalui jalur non-kurikuler yang dapat dilaksanakan di tingkat sekolah (Meilani et al., 2021). Contoh nyata yang paling terlihat adalah dengan adanya upacara yang dilaksanakan setiap senin atau pada hari nasional lainnya. Kerja bakti yang diadakan juga dapat menjadi indikasi adanya nilai Pancasila yang terkandung. Tentu ini adalah hal baik yang patut diapresiasi karena penerapan nilai-nilai Pancasila terlihat.

Pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi yaitu pada tingkat perguruan tinggi, penerapan nilai Pancasila juga dapat ditemukan. Bentuk yang dapat ditemukan selain pendidikan Pancasila adalah diadakannya bakti sosial seperti pembagian sembako pada panti asuhan dan pemberian nasi kotak pada lokasi tertentu (Riyanti dan Prasetyo, 2020)

Nilai luhur Pancasila tidak hanya terdapat di dunia pendidikan saja. Dalam kehidupan sehari-hari juga banyak sekali ditemukan di lingkungan yang lebih luas yaitu lingkungan masyarakat. Bukti kuat yang dapat ditemukan adalah adanya Kampung Pancasila. Kampung Pancasila ini dilatar belakangi oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia no 81 Tahun 2015 yang membahas tentang evaluasi perkembangan desa dan kelurahan. Pada tahun 2018 Kampung Pancasila menjadi populer kembali (Samsuri dan Wahidin, 2020). Dampak positif yang diperoleh sangat signifikan dan sangat berpengaruh bagi masyarakat sekitar.

Secara mendalam terdapat Kampung Pancasila yang dapat ditemui. Salah satunya adalah Kampung Pancasila Desa Tanjung Sari yang terletak di Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang. Setiap warga pada kampung tersebut sudah menjalankan nilai-nilai Pancasila dengan baik (Damanhuri et al., 2016). Dengan adanya Kampung Pancasila ini tentu diharapkan dapat menjadi role model atau contoh untuk seluruh masyarakat di tempat lain.

Kampung Pancasila lainnya juga dapat ditemukan di daerah Kabupaten Bantul yang dinobatkan sebagai Kampung Pancasila pada tahun 2004. Lokasi tersebut terdapat di Dusun Nogosari Desa Trirenggo. Masyarakat dalam dusun tersebut sangat antusias dan menyambut baik akan hal ini. Dampak positif pada desa ini terlihat nyata dan mengakibatkan Pancasila sangat terlihat disini. Musyawarah RT dan kegiatan gotong royong dilaksanakan setiap minggu. Ketertiban di desa tersebut juga terwujud.

Ketertiban tersebut ditandai dengan sikap masyarakat dusun tersebut yang netral terhadap saat pemilihan pemerintah daerah setempat (Samsuri dan Wahidin, 2020).

Simpulan

Pancasila setelah Indonesia merdeka mengalami pasang surut dalam penerapannya untuk menjadi landasan hidup dan pedoman bagi bangsa dan negara Indonesia. Penerapan nilai Pancasila dimulai dari bidang pendidikan melalui pembentukan kurikulum sekolah hingga diterapkan dalam bentuk nyata seperti aksi sosial. Di tengah masyarakat nilai Pancasila juga dibuktikan dengan adanya kegiatan yang mencerminkan Pancasila dan sehingga akhirnya muncul istilah Kampung Pancasila yang diharapkan mampu menginspirasi dan tetap menjaga nilai-nilai Pancasila agar tetap eksis.

Referensi

- Adha, M. M., & Susanto, E. (2020). Kekuatan nilai-nilai Pancasila dalam membangun kepribadian masyarakat Indonesia. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 15(01), 121-138.
- Albi, A., & Setiawan, J. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.
- Asmaroini, A. P. (2017). Menjaga eksistensi Pancasila dan penerapannya bagi masyarakat di era globalisasi. *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(2), 50-64.
- Budhiman, A. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Damanhuri, D., Bahrudin, F. A., Legiani, W. H., & Rahman, I. N. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2).
- Fatimah, S., & Dewi, D. A. (2021). Pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dalam membangun karakter jati diri anak bangsa. *Antropocene: Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 1(5).
- Kartini, D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 113-118.
- Meilani, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Pancasila dalam Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9247-9258.
- Nurchahya, M. A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Dasar Pancasila Dalam Upaya Mewujudkan Tujuan Negara di Kehidupan Sehari-Hari. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 631-639.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 81 Tahun 2015 Tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan.
- Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022, June). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Sistem Informasi Kurikulum Nasional Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran.* <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/06/Panduan-Penguatan-Projek-Profil-Pancasila.pdf>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurashiah, I. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar.* *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613-3625.
- Riyanti, D., & Prasetyo, D. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila di Perguruan Tinggi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(2), 82-96.
- Riyanti, D., & Prasetyo, D. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila di Perguruan Tinggi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(2), 82-96.
- Samsuri, S., & Wahidin, D. (2020). Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Contoh Nyata Ketahanan Ideologi (Studi di Kampung Pancasila, Dusun Nogosari, Desa Tirenggo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(2), 182-203.

Sianturi, Y. R., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 222-231.